

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini menyebabkan banyaknya usaha baru yang bermunculan, mulai dari usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar yang bergerak dibidang perdagangan, bidang perindustrian maupun bidang jasa.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan utama adalah lebih mengarah ke profit atau keuntungan, juga menyerap tenaga kerja, mencari kesempatan berusaha atau untuk memenuhi kebutuhan konsumen untuk meraih *market share* yang luas.

Struktur modal dapat didefenisikan sebagai perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Ryanto, 2010: 282). Dalam penentuan struktur modal, diperlukan pertimbangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Martono dan Agus Harjito (2010:110) berpendapat bahwa struktur modal adalah perbandingan atau imbalan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dalam pemenuhannya modal dikategorikan menjadi dua jenis yaitu modal sendiri dan modal asing. Pemenuhan modal sendiri berasal dari laba ditahan dan modal saham. Namun demikian ketika pendanaan yang berada dalam perusahaan masih saja mengalami kekurangan dana, maka diperlukan adanya

pertimbangan untuk melakukan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu hutang. Namun dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan diharap menemukan jalan keluar yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan memiliki struktur modal yang dalam kondisi yang baik.

Struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan struktur modal, perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dan mampu mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya. Struktur modal perusahaan terdiri dari dua sisi, yaitu sisi utang (liabilitas) dan sisi modal sendiri (ekuitas). Sisi hutang (liabilitas) merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal berupa pinjaman. Sedangkan sisi modal sendiri (ekuitas) merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak internal perusahaan.

Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Agnes Sawir, 2003:13). Ketika perusahaan inggi tumbuh, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan modal. Secara umum sumber modal ada dua sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri (internal) atau dari eksternal seperti pinjaman/utang dan pemilik perusahaan. Pendanaan dengan modal sendiri/internal dapat dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*), sedangkan pendanaan dengan utang (*debt*) dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi atau berutang ke bank bahkan kemitra bisnis. Apabila menggunakan pendanaan dengan utang, ketika utang bertambah akan

meningkatkan resiko, yaitu membayar bunga pinjaman yang lebih besar. Sedangkan jika perusahaan menggunakan modal sendiri ketergantungan terhadap pihak luar akan berkurang, tetapi modalnya tidaklah pengurang pajak bisnis (Dessa Auliyaa Rezky, 2017:26).

Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Hery, 2015:516). Semakin besar DER maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari pada modal sendiri. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menentukan pendanaan yang murah dengan bunga rendah dan jangka waktu fleksibel, sehingga utang menjadi menguntungkan bagi perusahaan.

Brigham dan Houston (2001: 39) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, antara lain :stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengawasan, sifat manajemen, sikap kreditur dan konsultan, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Bursa Efek Indonesia berperan signifikan dalam kegiatan pasar modal. Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab dalam menyediakan semua sarana perdagangan efek dan membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan dengan kegiatan bursa. Bursa Efek Indonesia juga mendorong partisipasi masyarakat dan badan usaha dalam memenuhi pembiayaan nasional.

PT Indofood CBP Sukses Makmur digunakan dalam penelitian ini. PT. Indofood CBP Sukses Makmur merupakan perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan fungsinya sebagai perusahaan yang berorientasi pada profit atau keuntungan dan merupakan perusahaan berskala besar dan produknya pun telah dikenal berbagai penjuru tanah air.

Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, hanya beberapa faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu antara lain: struktur aktiva (*tangibility of assets*), profitabilitas (*profitability*), pertumbuhan perusahaan *growth firm* dan ukuran perusahaan (*firm size*)

Adapun struktur modal dari perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Ratio Struktur Modal
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Tahun 2012-2021

Tahun	Hutang	Modal	Total Aktiva	Laba	Struktur Modal (%)
2012	Rp 5.835.523	Rp11.984.361	Rp 17.819.884	Rp 2.287.242	0,49
2013	Rp 8.001.739	Rp13.265.731	Rp 21.267.470	Rp 2.286.639	0,6
2014	Rp 9.870.264	Rp15.039.947	Rp 24.910.211	Rp 2.522.328	0,66
2015	Rp 10.173.713	Rp16.386.911	Rp 26.560.624	Rp 3.025.095	0,62
2016	Rp 10.401.125	Rp18.500.823	Rp 28.901.948	Rp 3.635.216	0,56
2017	Rp 11.304.184	Rp20.324.330	Rp 31.619.514	Rp 3.531.220	0,56
2018	Rp 11.660.003	Rp22.707.150	Rp 34.367.153	Rp 5.206.867	0,51
2019	Rp 12.038.246	Rp26.671.104	Rp 38.709.314	Rp 5.736.489	0,45
2020	Rp 53.270.272	Rp50.318.053	Rp103.588.325	Rp 7.421.643	1,06
2021	Rp 63.342.765	Rp54.723.863	Rp118.066.628	Rp 8.530.199	1,16

Sumber: Data struktur modal PT Indofood CBP Sukses Makmur tahun 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *debt to equity ratio* (*DER*) setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012-2021 hutang

dan modal mengalami peningkatan. Pada tahun 2020-2021 proporsi hutang lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar dari modal sendiri. Dalam menentukan pertimbangan antara besarnya utang dan modal yang tercermin dalam struktur modal perusahaan, manajer keuangan perlu memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Beberapa penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya Seftiane dan Ratuh Handayani (2011) juga M Sabir dan Qaisar A. Malik (2012) menjelaskan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Dalam penelitian Hadianto (2008) menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian Yusralaini, Dkk (2010) menemukan bukti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian M Sienly, Dkk (2008) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2021?
2. Apakah struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2021?
3. Apakah Struktur aktiva, Profitabilitas, Pertumbuha Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran dari Struktur Aktiva, profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021?
2. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap

struktur modal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021.

3. Untuk mengetahui Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan harapan melalui pembentukan struktur modal yang maksimum, nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan empiris dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang.